

ANALISIS LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PT. ACE HARDWARE INDONESIA, TBK

Andi Sri Astuti Anugrah

Prodi Manajemen/Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

email : andisriastutia@gmail.com

Elfreda Aplonia Lau

Prodi Akuntansi/Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

email : elfredalau9@gmail.com

Heriyanto

Prodi Manajemen/Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Abstrak

PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk adalah sebuah perusahaan ritel yang bergerak dalam bidang perlengkapan rumah dan produk gaya hidup. Perusahaan tersebut perlu melakukan analisis keuangannya untuk memastikan apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendeteksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan metode likuiditas dan profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Likuiditas dari aspek *Current Ratio* dan *Cash Ratio* tahun 2016 lebih baik dari tahun 2015, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016. Sementara Likuiditas dari aspek *Cash Ratio* justru semakin lebih baik dari tahun 2015 dan 2016. Namun pada tahun 2018 likuiditas dari aspek *Current Ratio* menurun. Likuiditas dari aspek *Cash Ratio* pada tahun 2018 menurun dibandingkan tahun 2017, tetapi perusahaan masih tetap likuid. Temuan ini menunjukkan PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dalam kondisi likuid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dari aspek *Gross Profit Margin* PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk pada tahun 2017 lebih baik dari tahun 2016 dan tahun 2015 tetapi pada tahun 2018 menurun. Selanjutnya, profitabilitas dari aspek *Net Profit Margin* pada tahun 2016 lebih baik dari tahun 2015 dan 2017 dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan *Net Profit Margin* melebihi NPM pada tahun sebelumnya. Temuan ini menunjukkan PT. ACE Hardware Indonesia, mampu menghasilkan keuntungan selama tahun 2015- 2018.

Kata Kunci : Likuiditas, *Current Ratio*, *Cash Ratio*, Profitabilitas, *GPM*, *NPM*

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha, sehingga perlu dilakukan penelusuran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena laba yang diperoleh dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan *finansial* perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Lasimnya perusahaan perlu mengetahui kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang segera jatuh tempo yang disebut dengan likuiditas. Berbicara tentang likuiditas erat kaitannya dengan profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Kasmir (2009:130) :mengetengahkan bahwa rasio likuiditas atau rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio ini dapat diukur dengan *Current Ratio* maupun *Cash Ratio*. Rasio Lancar (*Current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Sedangkan *Cash Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kasyang tersedia untuk membayar utang. Keterdiaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).

Profitabilitas atau rentabalitas oleh Munawir (2014 : 33) diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.” Profitabilitas dalam penelitian ini ditinjau dari *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*.

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur tingkat efisiensi pengendalian harga pokok/biaya produksi yang menjadi indikasi dari kemampuan sebuah perusahaan untuk bekerja secara efisien. Selanjutnya Syamsyuddin(2009:61) berpendapat bahwa semakin tinggi gross profit margin semakin baik pula keadaan operasional suatu perusahaan. Sebaliknya, semakin kecil gross profit margin maka semakin tidak baik aktifitas operasional perusahaan tersebut.

Net profit margin ialah pengukuran presentse dari tiap hasil sisa penjualan yang telah dikurangi seluruh biaya serta pengeluaran yang mana meliputi pula bunga serta pajak. Rasio yang satu ini menghitung laba bersih yang didapatkan setelah terkena pajak penjualan. Semakin tinggi angka presentasi Net profit margin maka semakin bagus pula kegiatan operasional perusahaan tersebut. Hal ini tentu dikehendaki pula oleh PT.Ace Hardware Indonesia, Tbk(ACES)

PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk (ACES) adalah perusahaan yang bergerak sebagai Pusat Perlengkapan Rumah & Gaya Hidup Terlengkap, dengan 172 toko di beraneka pusat keramaian pada kota-kota besar di Indonesia. Toko ACE terbesar, yang sekaligus paling besar di Dunia, terletak di Alam Sutera, Serpong – Tangerang. ACE Alam Sutera ialah Flagship dari Toko ACE di negeri ini, yang memiliki luas 15.000 meter persegi, dan menyediakan lebih dari 75.000 tipe produk berkualitas dalam kategori lengkap. Terobosan dalam hal menyediakan banyak macam produk dibawah satu atap membuat ACE menjadi destinasi utama dalam mencari solusi perlengkapan rumah dan gaya hidup modern.

Tabel 1
Ikhtisar Data Keuangan
PT.Ace Hardware Indonesia Tbk.
Tahun 2015-2018

Tahun	Total Aset Lancar	Total Aset Tidak Lancar	Utang jangka pendek	Utang jangka panjang	Laba Bersih
2015	Rp. 2.467.395	Rp. 800.155	Rp. 412.289	Rp. 226,436	Rp. 591.827
2016	Rp. 2.822.070	Rp. 909.032	Rp. 388.654	Rp. 293,721	Rp. 682.765
2017	Rp. 3.358.273	Rp. 1.070.569	Rp. 478.209	Rp. 440.211	Rp. 741.796
2018	Rp. 4.096.280	Rp. 1.078.357	Rp. 495.387	Rp. 445.049	Rp. 1.044.486

Sumber: ACES Annual Report <http://www.idx.co.id> (2018)

Tabel 1 berisikan ikhtisar data keuangan tahun 2015 - 2018 yang memberikan gambaran perubahan posisi keuangan PT *Ace Hardware* Indonesia pada tahun-tahun tersebut. Setiap tahun terlihat peningkatan jumlah baik total aset lancar, aset tidak lancar, hutang jangka panjang maupun ekuitas perusahaan. Hal ini juga dibarengi dengan terus meningkatnya laba perusahaan yang terus menerus menunjukkan angka yang semakin besar. Liabilitas jangka pendek perusahaan sempat mengalami penurunan pada tahun 2016, namun tetap tidak mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Perubahan posisi keuangan tersebut belum cukup untuk menjelaskan likuiditas dan profitabilitas di setiap tahunnya. Dengan demikian dipandang perlu untuk meneliti tentang "Analisis Likuiditas dan Profitabilitas PT.*Ace Hardware* Indonesia, Tbk Tahun 2015 sampai dengan tahun 2018".

Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah likuiditas PT. *Ace Hardware* Indonesia, Tbk diukur dari *current ratio* tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015.
2. Apakah likuiditas PT. *Ace Hardware* Indonesia, Tbk diukur dari *current ratio* tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016.
3. Apakah likuiditas PT. *Ace Hardware* Indonesia, Tbk diukur dari *current ratio* tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017.
4. Apakah likuiditas PT. *Ace Hardware* Indonesia, Tbk diukur dari *cash ratio* tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015.
5. Apakah likuiditas PT. *Ace Hardware* Indonesia, Tbk diukur dari *cash ratio* tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016.
6. Apakah likuiditas PT. *Ace Hardware* Indonesia, Tbk diukur dari *cash ratio* tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017
7. Apakah profitabilitas PT. *Ace Hardware* Indonesia, Tbk diukur dari *gross profit margin* tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015.
8. Apakah profitabilitas PT. *Ace Hardware* Indonesia, Tbk diukur dari *gross profit*

- margin* tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016
9. Apakah profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk diukur dari *gross profit margin* tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017
 10. Apakah profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk diukur dari *net profit margin* tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015
 11. Apakah profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk diukur dari *net profit margin* tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016
 12. Apakah profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk diukur dari *net profit margin* tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Likuiditas PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk diukur dari *current ratio* tahun 2015 dan tahun 2016 serta membandingkannya.
2. Likuiditas PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk diukur dari *current ratio* tahun 2017 dan dan membandingkan dengan tahun 2016
3. Likuiditas PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk diukur dari *current ratio* tahun 2018 dan dan membandingkan dengan tahun 2017
4. Likuiditas PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk diukur dari *cash ratio* tahun 2015 dan tahun 2016 serta membandingkannya.
5. Likuiditas PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk diukur dari *cash ratio* tahun 2017 dan membandingkan dengan tahun 2016
6. Likuiditas PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk diukur dari *cash ratio* tahun 2018 dan membandingkan dengan tahun 2017
7. Profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk diukur dari *gross profit margin* tahun 2016 dan membandingkan dengan tahun 2015
8. Profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk diukur dari *gross profit margin* tahun 2017 dan membandingkan dengan tahun 2016
9. Profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk diukur dari *gross profit margin* tahun 2018 dan membandingkan dengan tahun 2017
10. Profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk diukur dari *net profit margin* tahun 2016 dan membandingkan dengan tahun 2015
11. Profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk diukur dari *net profit margin* tahun 2017 dan membandingkan dengan tahun 2016
12. Profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk diukur dari *net profit margin* tahun 2018 dan membandingkan dengan tahun 2017

METODE PENELITIAN

Variabel dan Indikator Variabel Penelitian

Likuiditas adalah kemampuan PT.Ace Hardware Indonesia,Tbk dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Pada penelitian ini digunakan rasio lancar(*current ratio*) dan rasio kas(*cash ratio*). Rasio lancar merupakan rasio yang diperoleh dari hasil

pembagian komponen aktiva lancar dengan utang lancar PT.Ace Hardware Indonesia,Tbk. Sementara rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan PT.Ace Hardware Indonesia,Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas yang tersedia maupun yang ada di bank. Jika rasio kas dan utang lancar sebesar 100% atau 1:1 atau lebih besar dari 100% semakin baik.

Profitabilitas merupakan kemampuan PT.Ace Hardware Indonesia,Tbk memperoleh keuntungan dalam periode tertentu. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah gross profit margin dan net profit margin. Gross profit margin digunakan untuk mengukur perolehan laba kotor dari penjualan yang dilakukan. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasional perusahaan. Jika sebaliknya maka keadaan operasional perusahaan tidak baik. Net profit margin mengukur perolehan laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi net profit margin semakin baik kegiatan operasional perusahaan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan(*library research*). Data-data Laporan Keuangan PT. Ace Hardware, Tbk yang diambil dari Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif berdasarkan analisis likuiditas dan profitabilitas. Analisis likuiditas diukur dengan *current ratio* dan *cash ratio*. Analisis profitabilitas ditinjau dari *gross profit margin* dan *net profit margin*.

$$\text{Perhitungan } Current \text{ ratio dengan menggunakan rumus : } = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Perhitungan Cash Ratio dengan menggunakan rumus : } = \frac{\text{Kas + setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Perhitungan Gross Profit Margin dengan rumus :

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Perhitungan Net Profit Margin dengan menggunakan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Likuiditas

Analisis likuiditas diukur dengan current ratio dan cash ratio sebagai berikut:

a. *Current Ratio*

$$\text{Perhitungan current ratio dengan rumus: } = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Maka akan diperoleh hasil berikut ini :

Tabel 2
Hasil Analisis Current Ratio
PT.Axe Hardware Indonesia,Tbk
Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018

Tahun	Total Aktiva Lancar (Rp)	Total Utang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2015	2.467.395	412.289	598
2016	2.822.070	388.053	726
2017	3.358.272	478.209	702
2018	4.096.280	631.055	649

Sumber : Data Dialah, 2020

b. Cash Ratio

Perhitungan *Cash Ratio* dengan rumus: $\frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$

Maka akan diperoleh hasil berikut ini :

Tabel 3
Hasil Analisis Current Ratio
PT.Axe Hardware Indonesia,Tbk
Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018

Tahun	Total Aktiva lancar (Rp)	Total Utang lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2015	621.846	412.289	151
2016	703.935	388.053	181
2017	902.228	478.209	189
2018	798.522	631.055	126

Sumber : Data Diolah, 2020

Analisis Profitabilitas

a. Gross Profit Margin

Perhitungan Gross Profit Margin dengan rumus: $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

Maka akan diperoleh Gross Profit Margin berikut ini :

Tabel 4
Hasil Analisis Gross Profit Margin
PT.Axe Hardware Indonesia,Tbk
Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018

Tahun	Laba Kotor (Rp)	Penjualan (Rp)	Gross Profit Margin (%)
2015	2.253.717	4.742.520	47,5
2016	2.351.750	4.935.903	47,6
2017	2.834.716	5.938.577	47,8

2018 3.443.158 7.239.754 47,5

Sumber : Data Dioalah, 2020

b. Net Profit Margin

Perhitungan Net Profit Margin dengan rumus: $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

Maka akan diperoleh Net Profit Margin berikut ini :

Tabel 5
Hasil Net Profit Margin
PT.Axe Hardware Indonesia,Tbk
Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Net Profit Margin (%)
2015	591.827	4.742.520	12,4
2016	682.765	4.935.903	13,8
2017	741.796	5.938.577	12,4
2018	1.044.485	7.239.754	14,4

Sumber : Data Dioalah, 2020

Pembahasan

Merujuk pada hasil analisis Likuiditas dari aspek *Current ratio* dan *Cash Ratio* serta hasil analisis Profitabilitas dari aspek *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* disajikan rekapitulasi hasil analisis berikut ini :

Tabel 6
Rekapitulasi Hasil Analisis Likuiditas dan Profitabilitas
PT Axe Hardware Indonesia, Tbk
Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	<i>Cash Ratio</i> (%)	<i>Gross Profit Margin</i> (%)	<i>Net Profit Margin</i> (%)
2015	598	151	47,5	12,4
2016	726	181	47,6	13,8
2017	702	189	47,8	12,4
2018	649	126	47,5	14,4

Sumber : Data Diolah, 2020

Mengacu pada tabel 6 dijabarkan Likuiditas dan Profitabilitas PT. Axe Hardware Indonesia,Tbk sebagai berikut :

Likuiditas PT. Axe Hardware Indonesia,Tbk Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018

Perusahaan pada tahun 2015 sangat mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini tercermin dari nilai Current Ratio sebesar 598% yang melampaui nilai standar 200%. Pada tahun 2016 perusahaan semakin likuid, ditandai dengan nilai current ratio sebesar 726%. Capaian *Current Ratio* tahun 2016 lebih besar dari tahun 2015 yang

menandakan bahwa terjadi peningkatan likuiditas. Sedangkan pada tahun 2017 angka *Current Ratio* menurun dibandingkan dengan tahun 2016. Nilai *Current Ratio* tahun 2018 menurun dibandingkan dengan nilai *Current Ratio* tahun 2017. Meskipun demikian selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 perusahaan dalam kondisi likuid atau sangat mampu memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo.

Selanjutnya Likuiditas ditinjau dari *Cash Ratio* menunjukkan bahwa kondisi likuiditas tahun 2016 lebih baik dari tahun 2015. Demikian pula kondisi likuiditas tahun 2017 lebih baik dari tahun 2016, sedangkan pada tahun 2018 terjadi kondisi likuiditas yang terendah yakni sebesar 126 %. Meskipun demikian, jika merujuk pada ketentuan angka standar *Cash Ratio* =100%, maka perusahaan dikatakan likuid.

Secara keseluruhan, likuiditas ditinjau dari *Current Ratio* dan *Cash Ratio PT. Axe Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018* menunjukkan bahwa PT. Axe Hardware Indonesia, Tbk selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dalam kondisi likuid yang berarti bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo.

Profitabilitas PT. Axe Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018

Pada tahun 2015 profitabilitas PT. Axe Hardware Indonesia, Tbk ditinjau dari Gross Profit Margin (GPM) sebesar 47,5% . Rasio ini meningkat pada tahun 2016 menjadi 47,6% dan meningkat lagi pada tahun 2017 menjadi 47,8% meskipun pada tahun 2018 menurun kembali menjadi 47,5 %. Namun secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa perusahaan masih mampu menghasilkan keuntungan.

Selanjutnya profitabilitas diukur dari Net Profit Margin (NPM) tahun 2015 sebesar 12,4%, meningkat menjadi 13,8% pada tahun 2016, tetapi menurun menjadi 12,4% pada tahun 2017 dan menaik kembali di tahun 2018 menjadi 14,4 . Temuan ini menunjukkan bahwa PT. Axe Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018 dalam kondisi yang mampu menghasilkan keuntungan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Likuiditas dan Profitabilitas PT. Axe Hardware Indonesia, Tbk, maka disimpulkan bahwa :

1. PT. Axe Hardware Indonesia, Tbk selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dikategorikan perusahaan yang likuid.
2. PT. Axe Hardware Indonesia, Tbk selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dalam kondisi yang mampu menghasilkan keuntungan atau *profitable*.

Berdasarkan kesimpulan disarankan :

1. PT. Axe Hardware Indonesia, Tbk hendaknya secara rutin mengevaluasi posisi likuiditas dan profitabilitas perusahaannya
2. Penelitian ini menganalisis posisi likuiditas dan profitabilitas tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, kepada peneliti lanjutan dapat melakukan penelitian posisi

likuiditas dan profitabilitas sebelum dan selama masa pandemi Covid 19 dengan menggunakan ratio yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. 2012. Manajemen Keuangan. Edisi ke-2. Yogyakarta, Ekonesia.
- Anonim, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat
- Agus, Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE
- Fahmi, Irham. 2011 Analisis Laporan Keuangan. Bandung :Alfabeta.
- _____, 2014, Analisa Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Husnan Suad, Enny Pudjiastuti. 2012. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 6. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- I.M.Pandey. 2011. *Essence of Financial Management*. Third Edition : Publishing of Vikas House.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers, Jakarta.
- Margaretha, Farah. 2014. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Dian Rakyat
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Marisi P. Purba. 2010. *International Financial Reporting Standards Konvergensi dan Kendala Aplikasinya di Indonesia*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Najmudin. 2011. Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.